# BAB III

# OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat **Sugiyono** mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> **"Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."**
>
> **(2009:38)**

Berdasarkan uraian diatas objek dalam penelitian ini adalah audit internal, pengawasan inten dan *good government governance*.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kualitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang

diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut **Sugiyono** mengemukakan metode penelitian sebagai berikut:

**"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**

**(2009:2)**

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data untuk memberikan solusi terhadap suatu kondisi yang bermasalah.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono** adalah sebagai berikut;

**"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".**

**(2010:29)**

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan rumusan masalah ke satu dan masalah ke dua. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan

Sedangkan menurut **Masyhuri** pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut :

> **"Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."**
>
> **(2009:45)**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian dan analisis statistik, maka akan mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah – masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dikumpulkan, dianalisis, dan diproses lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya desain penelitian, agar penelitian yang dilakukan lebih teratur dan sistematis. Dengan membuat desain penelitian, penyusunan sebuah karya tulis pun akan dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.

Desain penelitian menurut **Husein Umar** adalah sebagai berikut :

> **"Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"**
>
> **(2003:123)**

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya tulis dapat terselesaikan secara cepat dan baik.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut **Sugiono** terdapat enam aspek utama didalam proses penelitian yaitu:

**"1. Rumusan tasalah**
**2. Landasan Teori**
**3. Perumusan hipotesis**
**4. Pengumpulan data**
**5. Analisis data**
**6. Kesimpulan dan saran."**

**(2010:30)**

Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, dengan pertanyaan ini maka akan dapat membantu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan audit internal pada Dinas di Kabupaten Cianjur
2. Bagaimana pelaksanaan pengawasan intern pada Dinas di Kabupaten Cianjur.
3. Bagaimana pelaksanaan *good government governance* pada Dinas di Kabupaten Cianjur.
4. Bagaimana pengaruh audit internal dan pengawasan intern terhadap pelaksanaan *good government governance* pada Dinas di Kabupaten Cianjur.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Teori dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian tersebut. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kuat bukan sekedar perbuatan coba – coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Karena ittu dalam penelitian ini, penulis memasukkan teori – teori yang berhubungan dengan judul yang diambil.

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance* pada Dinas di Kabupaten Cianjur."

Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Untuk itu, peneliti harus malakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dengan populasi sebanyak 17 dan sampel 17 ditujukan pada auditor internal dan kepala dinas Kabupaten Cianjur.
b. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena. Mengukur fenomena harus menggunakan alat ukur yang baik yaitu instrumen penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (Variabel independen) yaitu audit internal dan

pengawasan intern sebagai variabel X1 dan X2 serta variabel terikat (variabel dependen) yaitu *good government governance.*

c. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

d. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran – saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah penelitian ini selesai diteliti baru akan muncul kesimpulan dan saran.

Survey dalam penelitian audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance* ditujukan pada Dinas di Kabupaten Cianjur dan responden adalah kepala Dinas SKPD serta auditor inspektorat kabupaten.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**
**Desain Penelitian**

| Tujuan Penelitian | Desain Penelitian | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jenis Penelitian** | **Metode yang digunakan** | **Unit analisis** | **Time Horizon** |
| T – 1 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | 17 Dinas Kabupaten Cianjur | *Cross Sectional* |
| T – 2 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | 17 Dinas Kabupaten Cianjur | *Cross Sectional* |
| T – 3 | *Descriptive* | *Descriptive dan survey* | 17 Dinas Kabupaten Cianjur | *Cross Sectional* |
| T – 4 | *Descriptive dan Verifikative* | *Descriptive dan explanatory survey* | 17 Dinas Kabupaten Cianjur | *Cross Sectional* |

Sumber : Umi Narimawati, 2010

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, peneliti harus menentukan operasional variable, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut **Sugiyono** menerangkan bahwa :

> **"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".**
>
> **(2006:31)**

Operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable – variable yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Audit Internal dan Pengawasan Intern Terhadap *Good*

*Government Governance,* maka variable – variable yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independent (X) atau variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi variable lainnya dan merupakan variable yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable independent (terikat). Data yang menjadi variable bebas adalah Audit Internal dan Pengawasa Intern.
2. Variabel Dependent (Y) atau variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Data yang menjadi variable terikat adalah *Good Government Governance.*

Agar penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur – unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | No Kuesioner |
|---|---|---|---|---|---|
| Audit Internal ($X_1$) | "Internal auditing atau pemeriksaan internal adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan".<br><br>**(Hiro Tugiman, 2006)** | 1. Perencanaan Pemeriksaan<br><br>2. Pengujian dan pengevaluasian | 1. Penetapan tujuan dan lingkup pekerjaan<br>2. Memperoleh informasi dasar<br><br>1.Pengumpulan informasi<br>2. Informasi yang kompeten, relevan dan berguna<br>3. Prosedur pemeriksa<br>4. Pengawasan pada | | (1,2)<br><br>(3,4)<br><br>(5,6)<br><br>(7,8)<br><br>(9,10)<br><br>(11,12) |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | proses pengumpulan analisis | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L | |
| | | 3. Penyampaian hasil pemeriksa | 1. Laporan tertulis<br>2. Diskusi kesimpulan dan rekomendasi.<br>3. objektif | | (13,14)<br>(15,16)<br>(17,18) |
| | | 4. Tindak lanjut hasil pemeriksaan<br><br>**(Hiro Tugiman, 2006)** | 1. Sifat, ketepatan waktu | | (19,20) |
| Pengawasan Intern ($X_2$) | ”Pengawasan intern adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan atau manajer puncak dan atau pimpinan atau manajer unit atau satuan kerja dilingkungan organisasi dan atau unit atau satuan kerja masing - masing<br><br>**(Nawawi:2002)** | *1)Control environment;* | Integritas, etika, kompetensi, pandangan dan philosopi manajemen | O<br>R<br>D<br>I<br>N<br>A<br>L | (21,22, 23,24) |
| | | *2) Risk assessment;* | Tujuan organisasi yang telah ditetapkan | | (25,26, 27) |
| | | *3) Control activities;* | Kebijakan dan prosedur yang menunjang arahan dari manajemen untuk diikuti | | (28,29) |
| | | *4) Information and comunication;* | Informasi yang relevan perlu diidentifikasikan, dicatat dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang tepat | | (30,31, 32) |
| | | *5)Monitoring*<br><br>**COSO *(Committee of Sponsoring Organization, 2009.)*** | aktivitas pemantauan yang berkesinambungan | | (33,34, 35) |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| *Good Government Gonernance* (Y) | "*Good Government Governance* adalah terciptanya sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintah yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional, dan akuntabel"<br><br>**(Dedi Kusmayadi:2009)** | 1) Partisipasi; | Pengambilan keputusan | O R D I N A L | (36,37) |
| | | 2) Aturan Hukum (*Rule Law*); | Berkeadilan dan dipatuhi secara utuh | | (38,39) |
| | | 3) Transparansi; | Bebas, disediakan secara memadai | | (40,41) |
| | | 4) Daya tanggap | Pelayanan terhadap stakeholders | | (42,43) |
| | | 5) Berorientasi Konsensus; | Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan pemerintah | | (44,45) |
| | | 6) Berkeadilan; | Memberikan kesempatan dan memelihara kualitas hidup | | (46,47) |
| | | 7) Efektifitas dan Efisiensi; | Memberikan sesuatu yang sesuai dengan pemanfaatannya. | | (48,49) |
| | | 8) Akuntabilitas | Pertanggungjawaban terhadap public | | (50,51, 52) |
| | | 9)Bervisi Strategi; | Saling memperkuat, | | (53) |
| | | 10) Saling keterkaitan.<br><br>**(UNDP : *United Nation Development Program)*** | saling terkait. | | (54,55) |

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut **Nur Indriantoro dan Bambang** adalah sebagai berikut:

**"Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* diukur."**

**(2002:98)**

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

**Tabel 3.3**
***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner**

| Jawaban Responden | Skor |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2010:94

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh Audit internal dan Pengawasan Intern Terhadap *Good Government Governancel*" adalah data primer.

1. Data Primer

Menurut Sugiono definisi data primer adalah sebagai berikut :

"**Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"**

**(2010:135)**

Sumber data primer yang diperoleh pada variabel audit internal dan pengawasan intern adalah melalui cara menyebarkan kuesioner pada auditor internal inspektorat Kabupaten Cianjur. Sedangkan untuk variabel *good government governance* sumber data primer berasal dari 17 kepala dinas yang berada di Kabupeten Cianjur. Dan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Jenis kuesioner yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu berasal dari peraturan pemerintah no 41 tahun 2007, peraturan pemerintah no 60 tahun 2008. Yang membahas mengenai audit onternal dan pengawasan intern.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian ini, maka peneliti melakukan pengelompokkan daya yang diperlukan kadalam dua golongan, yaitu :

1. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono** yaitu :

**"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang**

**ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".**

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Apabila dikaitkan dengan judul yang diambil peneliti yaitu pengaruh audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governence*, maka yang menjadi populasi sasaran /unit analisis dalam penelitian ini adalah 17 Dinas Kabupaten Cianjur.

Yang terdiri atas :

a. Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan
b. Dinas Kebersihan dan Pertamanan
c. Dinas Kebudayaan dan Pariwiasta
d. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
e. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
f. Dinas Kesehatan
g. Dinas Koperasi Usaha Mokro, Kecil dan Menengah
h. Dinas Pekerjaan Umum dan Binamarga
i. Dinas Pendidikan
j. Dinas Pengelolaan Keuangan dan aset Daerah
k. Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Pertambangan
l. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
m. Dinas Perindustrian dan Perdagangan

n. Dinas Perpajakan Daerah

o. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura

p. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Rtansmigrasi

q. Dinas Tata Ruang dan Pemukiman

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada ojek tertentu. Objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut **Sugiyono** menjelaskan bahwa:

**"Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".**

**(2011:81)**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau juga disebut sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang penulis ambil sebanyak 17 Dinas SKPD Kabupaten Cianjur, dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah 17 Dinas pada Kabupaten Cianjur. Namun yang mengisi kuesioner penelitian adalah auditor internal yaitu inspektorat Kabupaten Cianjur dan setiap kepala Dinas SKPD Kabupaten Cianjur.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan data untuk penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Field Reseach* (Penelitian Secara Langsung)
    a. Observasi, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan survey terhadap tempat dalam hal penelitian ini yaitu dinas.
    b. Kuesioner, teknik kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah auditor internal inspektorat dan Kepala Dinas SKPD Kabupaten Cianjur. Dengan harapan mereka bisa memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.
    c. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan Kepala Sub Bagian Umum Inspektorat Kabupaten Cianjur , juga beberapa kepala Dinas SKPD / Kepala Sub Bagian Umum, dan pihak – pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.
    d. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen – dokumen yang terdapat pada Dinas Kabupaten Cianjur, LHP 2011, peraturan pemerintah, buku – buku yang ada.

2. *Library Reseach* (Studi Pustaka)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku, jurnal, artikel, peraturan perundang – undangan , website dan penelitian – penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan diteliti.

### 3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut **Sugiyono** validitas adalah

**"menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti."**

**(2008:3)**

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Tabel 3.4**
**Standar Penilaian Untuk Validitas**

| ***Category*** | ***Validity*** |
|---|---|
| *Good* | 0,50 |
| *Acceptable* | 0,30 |
| *Marginal* | 0,20 |
| *Poor* | 0,10 |

Sumber: Barker *et al*, 2002:70

Seperti yang telah dijelaskan padan metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu

melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total = 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi . Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi. Untuk mempercepat dan mempermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows* dengan metode korelasi untuk mencari koefisien korelasi antara variabel $X_1$ dan Y, Variabel $X_2$ dan Y, $X_1$ dan $X_2$ sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n\left(\sum x_1y\right) - \left(\sum x_1 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\left(\sum x_2y\right) - \left(\sum x_2 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_2^2 - \left(\sum x_2\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n\left(\sum x_1x_2\right) - \left(\sum x_1 \sum x_2\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_1x_2 - \left(\sum x_1\right)^2\right]\left[n\sum x_2^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

(Sumber: Nazir 2003: 464)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi
X = Skor item pertanyaan
Y = Skor total item pertanyaan
N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5 %).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = r = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Keterangan :

n = ukuran sampel
r = Koefisien Korelasi Pearson

keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ lebih dari atau sama dengan $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung}$ kurang dari $t_{0,05(165)}$ = 1,9744 maka item tersebut tidak dapat digunakan.

   Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner ketiga variabel seperti dirangkum pada tabel 3.5 berikut.

**Tabel 3.5**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Audit Internal**

| Item | Indeks Validitas | Nilai Kritis | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0.793 | 0.3 | valid |
| 2 | 0.806 | 0.3 | valid |
| 3 | 0.355 | 0.3 | valid |
| 4 | 0.562 | 0.3 | valid |
| 5 | 0.769 | 0.3 | valid |
| 6 | 0.625 | 0.3 | valid |
| 7 | 0.392 | 0.3 | valid |
| 8 | 0.363 | 0.3 | valid |
| 9 | 0.650 | 0.3 | valid |
| 10 | 0.600 | 0.3 | valid |
| 11 | 0.392 | 0.3 | valid |
| 12 | 0.666 | 0.3 | valid |
| 13 | 0.605 | 0.3 | valid |
| 14 | 0.408 | 0.3 | valid |
| 15 | 0.748 | 0.3 | valid |
| 16 | 0.537 | 0.3 | valid |
| 17 | 0.658 | 0.3 | valid |
| 18 | 0.657 | 0.3 | valid |
| 19 | 0.359 | 0.3 | valid |
| 20 | 0.635 | 0.3 | valid |

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

**Tabel 3.6**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengawasan Intern**

| Item | Indeks Validitas | Nilai Kritis | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 21 | 0.492 | 0.3 | valid |
| 22 | 0.506 | 0.3 | valid |
| 23 | 0.562 | 0.3 | valid |
| 24 | 0.688 | 0.3 | valid |
| 25 | 0.622 | 0.3 | valid |
| 26 | 0.588 | 0.3 | valid |
| 27 | 0.671 | 0.3 | valid |
| 28 | 0.568 | 0.3 | valid |
| 29 | 0.809 | 0.3 | valid |
| 30 | 0.753 | 0.3 | valid |
| 31 | 0.763 | 0.3 | valid |
| 32 | 0.753 | 0.3 | valid |
| 33 | 0.833 | 0.3 | valid |
| 34 | 0.827 | 0.3 | valid |
| 35 | 0.848 | 0.3 | valid |

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

**Tabel 3.7**
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengawasan Intern**

| Butir Kuesioner | Indeks Validitas | Nilai Kritis | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 36 | 0.617 | 0.3 | valid |
| 37 | 0.559 | 0.3 | valid |
| 38 | 0.664 | 0.3 | valid |
| 39 | 0.601 | 0.3 | valid |
| 40 | 0.522 | 0.3 | valid |
| 41 | 0.524 | 0.3 | valid |
| 42 | 0.340 | 0.3 | valid |
| 43 | 0.327 | 0.3 | valid |
| 44 | 0.522 | 0.3 | valid |
| 45 | 0.636 | 0.3 | valid |
| 46 | 0.583 | 0.3 | valid |
| 47 | 0.620 | 0.3 | valid |
| 48 | 0.462 | 0.3 | valid |
| 49 | 0.585 | 0.3 | valid |
| 50 | 0.682 | 0.3 | valid |
| 51 | 0.485 | 0.3 | valid |
| 52 | 0.654 | 0.3 | valid |
| 53 | 0.805 | 0.3 | valid |
| 54 | 0.668 | 0.3 | valid |
| 55 | 0.696 | 0.3 | valid |

Sumber: Data yang diolah tahun 2012

### 3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut **Sugiyono** pengertian realibilitas yaitu :

**"reliabilitas adalah derajat konsistensi / keajegan data dalam interval waktu tertentu."**

**(2008:3)**

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistensian. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang reltif sama, selama aspek yang

diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap ada toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Mencari reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2\,r_b}{1+r_b}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010 : 44)

Keterangan:

$r_i$ = reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$ = korelasi antara belahan pertama dan kedua

**Tabel 3.8**
**Standar Penilaian untuk Reliabilitas**

| | **Reliability** |
|---|---|
| Good | 0,80 |
| Acceptable | 0,70 |
| Marginal | 0,60 |
| Poor | 0,50 |
| | |

Sumber: Barker et al, 2002:70

**Tabel 3.9**
**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Audit Internal, Pengawasan Intern, dan *Good Government Governance***

| **Variabel** | **Indeks Reliabilitas** | **Nilai Kritis** | **Reliabel** |
|---|---|---|---|
| Audit internal | 0,884 | 0,7 | Reliabel |
| Pengawasan intern | 0,779 | 0,7 | Reliabel |
| GGG | 0,772 | 0,7 | Reliabel |

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Nilai reliabilitas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk ketiga variabel karena nilainya lebih besar dari 0,7.

### 3.2.4.3 Uji Method of Successive Interval

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{(Dencity at Lower Limit)} - \text{(Dencity at Upper Limit)}}{\text{(Area BelowUpper Limit)} - \text{(Area Bellow Lower Limit)}}$$

Sumber :Umi Narimawati (2010:47)

Keterangan:

*Density at Lower Limit* = kepadatan batas bawah

*Density at Upper Limit* = kepadatan batas atas

*Area Below Upper Limit* = daerah dibawah batas atas

*Area Below Upper Limit* = daerah dibawah batas bawah

**Tabel 3.10**
**MSI (Method of Success Interval) Pertanyaaan 1**
**pada Variabel Bebas Audit Internal**

| Col | Category | Freq | Prop | Cum | Density | Z | Scale |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 8 | 0.235 | 0.235 | 0.308 | -0.722 | 1.000 |
| | 2 | 6 | 0.176 | 0.412 | 0.389 | -0.223 | 1.844 |
| | 3 | 14 | 0.412 | 0.824 | 0.259 | 0.929 | 2.623 |
| | 4 | 6 | 0.176 | 1.000 | 0.000 | | 3.775 |

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Melalui cara yang sama dapat dilakukan tranformasi untuk keseluruhan item, pertanyaan dilakukan proses tranformasi. Output proses tranformasi selengkapnya untuk keseluruhan item dapat dilihat pada lampiran.

### 3.2.5 Analisis Deskriptif dan Verifikatif

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi dikemukakan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien-kofisien regresi tidak bias dan mendekati keadaan yang sesungguhnya. Sehubungan dengan itu, sebelum dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam analisis regresi tersebut. Sesuai dengan data yang digunakan dalam penelitian ini maka asumsi regresi yang akan diuji adalah asumsi multikolinieritas, heterokedastisitas dan normalitas.

- **Pengujian Normalitas**

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi, apabila model regressi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

**Tabel 3.11**
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Audit Internal | Pengawasan Intern | *Good Government Governance* |
|---|---|---|---|---|
| N | | 34 | 34 | 34 |
| Normal Parameters[a,,b] | Mean | 63.2686 | 60.0881 | 72.3988 |
| | Std. Deviation | 8.96659 | 6.34083 | 6.65074 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .196 | .207 | .148 |
| | Positive | .117 | .134 | .142 |
| | Negative | -.196 | -.207 | -.148 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.140 | 1.207 | .865 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .148 | .108 | .443 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Pada tabel 3.11 dapat dilihat nilai probabilitas (asymp.sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,148 untuk variabel X1 (audit internal), 0,108 untuk variabel X2 (pengawasan internal), dan 0,443 untuk variabel *good government governance*. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih

besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF)*.

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Sumber: Gujarati, 2003: 351

Dimana $R_i^2$ adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas $X_1$ terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362). Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini.

**Tabel 3.12**
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Collinearity Statistic | | |
|---|---|---|
| **Variabel** | **Tolerance** | **VIF** |
| Audit Internal | 0.935 | 1.070 |
| Pengawasan intern | 0.935 | 1.0070 |

Sumber : Data yang diolah tahun, 2012

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF masing-masing variabel yaitu 1,070 kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406). Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji-rank spearman dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut.

**Tabel 3.13**
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

| | | | X1 | X2 | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | X1 | Correlation Coefficient | 1.000 | .045 | -.070 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .799 | .693 |
| | | N | 34 | 34 | 34 |
| | X2 | Correlation Coefficient | .045 | 1.000 | .078 |
| | | Sig. (2-tailed) | .799 | . | .660 |
| | | N | 34 | 34 | 34 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -.070 | .078 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .693 | .660 | . |
| | | N | 34 | 34 | 34 |

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Berdasarkan tabel 3.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

- **Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D-W=\frac{\sum(e_t-e_{t-1})}{\sum e_t^2}$$

Sumber : Gujarati, 2003: 467

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- **Jika D-W < $d_L$ atau D-W > 4 – $d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi**
- **Jika $d_U$< D-W < 4 – $d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi**
- **Tidak ada kesimpulan jika : $d_L \leq$ D-W $\leq d_U$ atau 4 – $d_U \leq$ D-W $\leq$ 4 – $d_L$**

Sumber : Gujarati, 2003: 47

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*. Untuk mengetahui bahwa terjadinya autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson dengan bantuan program SPSS 17.0 pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.14**
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson |
|---|---|
| 1 | 1.921[a] |

a. Predictors: (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,921. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai $d_L$ dan $d_U$ pada tabel Durbin-Watson. Untuk α=0.05, k=2 dan n=30, diperoleh $d_{L=}$1.2837 dan $d_{U=}$1.5666. Nilai d berada diantara $d_U$ dan (4- $d_{U)}$ atau 1,921 lebih besar dari 1.5666 dan 1.921 lebih kecil dari 2.4334, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi.

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

**1. Analisis Deskriptif**

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Dinas Kabupaten Cianjur berdasarkan fakta – fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing – masing variabel penelitian.

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalampenelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternative jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indicator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk table ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut.

$$\%Skor\ Aktual = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} X\ 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati ,2007

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden.

Prinsip pengklasifikasian presentase skor jawaban responden diadopsi dari buku Metodologi Penelitian karangan Umi Narimawati dengan kriteria pengklasifikasian pada tabel 3.15 berikut.

**Tabel 3.15**
**Kriteria Skor Jawaban Responden Berdasarkan Presentase Skor Aktual**

| No | Persentase Skor | Kategori Skor |
|---|---|---|
| 1 | 20,00- 36,00 | Sangat Rendah/Tidak Baik |
| 2 | 36,01 -52,00 | Rendah/Kurang Baik |
| 3 | 52,01 - 68,00 | Cukup Tinggi/Cukup Baik |
| 4 | 68,01- 84,00 | Tinggi/Baik |
| 5 | 84,01 - 100 | Sangat Tinggi/Sangat Baik |

Sumber : Umi Narimawati, 2010:46

**2. Analisis Verifikatif**

Menurut Sugiyono analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

**"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif daninferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."**

**(2010:31)**

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu :

a. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.

b. Pada setiap butir yang ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.

c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebutproporsi.

d. Menetukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsisecara berurutan perkolom skor.

e. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.

f. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).

g. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

**[NS + | NS min | +1 ] = Y**

Dimana variabel $X_1$ (Partisipasi Penyusunan Anggaran) dan $X_2$ (Pengawasan Intern) dipasangkan dengan data variabel Y (Kinerja Pemerintah Daerah) yang dikumpulkan melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum diolah data ordinal terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval menggunakan *Methode Succesive Internal* (MSI).Hasil data yang telah dikonversi tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis berikut :

1. Analisis *Regresi Linier* Berganda

Menurut Sugiyono (2011:260) analisis *linier regresi* digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan.

Penjelasan garis regresi menurut **Andi Supangat** Garis regresi (*regression line/line of the best fit/estimating line*) adalah :

> **"Suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (scatter diagram) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."**
>
> **(2007:325)**

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan Audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen ($X_1$ dan $X_2$).

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = variabel tak bebas (Kinerja Pemerintah Daerah)
a = bilangan berkonstanta
$b_1$,$b_2$= koefisien arah garis
X1 = variabel bebas (Partisipasi Penyusunan Anggaran)
X2 = variabel bebas (Pengawasan Intern)

### 3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance* signifikan, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

**a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan**

Pengujian secara simultan bertujuan untuk membuktikan apakah audit internal dan pengawasan intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *good government governance* pada Dinas Kabupaten Cianjur dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

- $H_o$: $\rho = 0$, (tidak ada pengaruh antara audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*)
- $H_1$: $\rho \neq 0$, (ada pengaruh antara audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*)

Dengan ketentuan adalah jika : signifikasi < $\alpha$, maka Ho ditolak dan $H_1$ diterima, dan jika signifikansi > $\alpha$, maka Ho diterima dan $H_1$ ditolak. Selain itu juga dengan membandingkan $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$ dimana : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan $H_1$ diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan $H_1$ ditolak.

**Tabel 3.16**

**Pengujian Secara Simultan Audit Internal dan Pengawasan Intern Terhadap *Good Government Governance***

**ANOVA[b]**

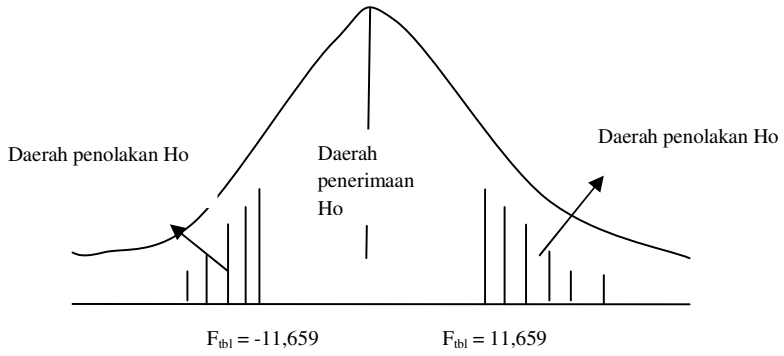
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 626.606 | 2 | 313.303 | 11.659 | .000[a] |
| | Residual | 833.063 | 31 | 26.873 | | |
| | Total | 1459.669 | 33 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai $F_{hitung}$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ adalah = 11,6592 dengan sig = 0,000. Pengujian dengan membandingkan sig = 0,000 dengan $\alpha$ = 5 % (0,05) maka Ho ditolak. Apabila pengujian dengan membandingkan $F_{hitung} = 11,659 > F_{tabel} = 3,35$ dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ pada $\alpha$ = 5 % maka Ho ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*




**Gambar 3.1**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Variabel Audit Internal dan Pengawasan Intern terhadap *Good Government Governance***

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan atau Fhitung>Ftabel (11,659>3,35), maka Ho ditolak (diterima), artinya dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*.

**b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial**

**Tabel 3.17**
**Hasil Uji Parsial X terhadap Y**
**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 27,599 | 9,624 | | 2,868 | ,007 |
| | Auditinternal | ,332 | ,104 | ,448 | 3,189 | ,003 |
| | Pengawasanintern | ,396 | ,147 | ,378 | 2,690 | ,011 |

a. Dependent Variable: GGG

Sumber : Data yang diolah tahun 2012

Untuk mengetahui hipotesis secara parsial maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- $H_o$: $\rho = 0$, (tidak ada pengaruh secara parsial antara audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*).
- $H_1$: $\rho \neq 0$, (ada pengaruh secara parsial antara audit internal dan pengawasan intern terhadap *good government governance*).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, taraf signifikansi yang digunakan 5%. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

sb = Standar error

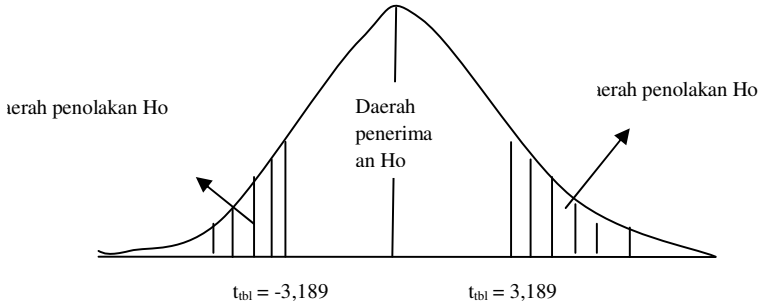
t = $t_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan $t_{tabel}$

(Natsir, 2005 : 460)

Setelah pengujian dilakukan, maka hasil perhitungan untuk masing-masing hipotesis ($t_{hitung}$), dibandingkan dengan $t_{tabel}$. Untuk kesalahan 5% uji *one tailed* dan dk = n – k – 1 = 30 – 2 – 1 = 27, maka diperoleh $t_{tabel}$ = 2,0518 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Terima Ho jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, di mana $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$
- Tolak Ho jika $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} > t > t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, di mana $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$

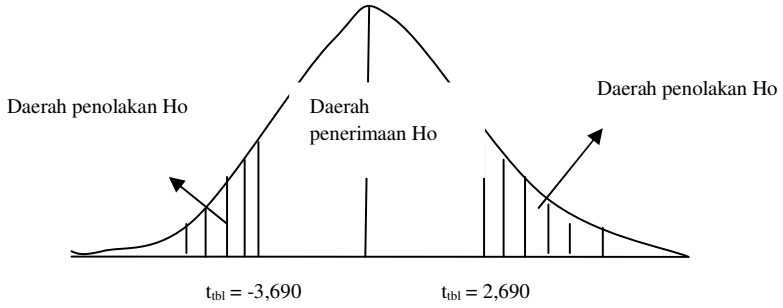
Untuk uji hipotesis pengaruh antara audit internal terhadap *good government governance* diperoleh t hitung = 3,189 > t tabel = 2,0518, maka Ho ditolak, artinyasecara parsial terdapat pengaruh signifikan antara audit internal terhadap *good government governance* pada dinas di Kabupaten Cianjur.




**Gambar 3.2**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis audit internal terhadap *good government governance***

Untuk uji hipotesis pengaruh antara pengawasan intern terhadap *good government governance* diperoleh t hitung = 2,690 > t tabel = 2,0518, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan intern terhadap *good government governance* pada Dinas di Kabupaten Cianjur.




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis pengawasan intern terhadap *good government governance***